

Pelaksanaan Program Pertukaran Pelajar SD Nasima ke Luar Negeri Menuju SD yang *Go Internasional*

Lailiya Nur Rohmah¹, Inarotul Latihah², Rika Aulia³,
Silma Maulin Najwa⁴, Rekanita Diah Ayu Kinesti⁵

IAIN Kudus

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah

Alamat: Jl. Conge Ngembalrejo, Ngembal Rejo, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus,
Jawa Tengah 59322

lailiyarohmah92@gmail.com, inarotullatihah13366@gmail.com,
rikaaulia144@gmail.com, rakanita@iainkudus.ac.id

Abstract. Educational innovation in Indonesia continues to develop to create a learning system that is adaptive to changing times. One of the efforts made is to implement the four pillars of UNESCO education, namely learning to know, learning to do, learning to be, and learning to live together. The study looked at SD Nasima Semarang, which implemented a student exchange program to support its vision of becoming an international school. Through observation and interviews, this study evaluates how daily, weekly, and flagship programs at SD Nasima, including the dual curriculum (Independent and Cambridge Curriculum), as well as extracurricular activities and habituation of manners, contribute to character formation and improvement of student competence. The findings show that the combination of these programs has succeeded in improving the quality of education, building character, and strengthening

Keywords : Elementary School Student Exchange Program, Nasima Elementary School, International Students

Abstrak. Inovasi pendidikan di Indonesia terus berkembang untuk menciptakan sistem pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan zaman. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengimplementasikan empat pilar pendidikan UNESCO, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*. Studi ini mengamati SD Nasima Semarang, yang menerapkan program pertukaran pelajar untuk mendukung visi menjadi sekolah bertaraf internasional. Melalui observasi dan wawancara, penelitian ini mengevaluasi bagaimana program-program harian, mingguan, dan unggulan di SD Nasima, termasuk kurikulum ganda (Kurikulum Merdeka dan Cambridge), serta kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan adab, berkontribusi pada pembentukan karakter dan peningkatan kompetensi siswa. Temuan menunjukkan bahwa kombinasi program-program ini berhasil meningkatkan kualitas pendidikan, membangun karakter, dan memperkuat rasa nasionalisme peserta didik, menjadikan SD Nasima sebagai model sekolah yang adaptif dan inovatif di Indonesia.

Kata Kunci : Program Pertukaran Pelajar SD, SD Nasima, Pelajar Internasional

PENDAHULUAN

Inovasi pendidikan di Indonesia perlu terus dilakukan, terutama dari segi proses pembelajaran, agar tercipta dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Pendidikan bisa didefinisikan sebagai upaya sadar yang terus menerus, sehingga untuk menjalankannya diperlukan terobosan agar mampu memberikan pencerahan bagi peserta didik. Pendidikan yang lebih terbuka, terarah dan tidak hanya mengarah kepada teknis ilmunan semata, tetapi pendidikan yang mampu memberikan inspirasi untuk perubahan karakter peserta didik (Saifullah, Djatmika and Pristiani 2024). Sayangnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini belum mampu menyaingi negara-negara lainnya. Dalam bidang pendidikan, negara Indonesia mengalami ketertinggalan dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lain seperti Malaysia dan Singapura.

Apabila kualitas pendidikan tidak segera diatasi dapat menyebabkan rendahnya kualitas peserta didik dan kurangnya kepercayaan diri untuk menghadapi dunia. Pemerintah berusaha menangani melalui kerjasama dalam bidang pendidikan dengan sembilan negara berpenduduk terbesar dunia (E9). Indonesia akan mempelajari model pendidikan dari negara lain dan sebaliknya model Indonesia dapat dikembangkan oleh negara lain. "Prinsipnya saling berbagi solusi yang efektif dan inovatif dari masing-masing negara untuk dapat dikerjasamakan". Salah satu inovasi pendidikan yang dicanangkan oleh UNESCO, yakni: *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*. *Learning to know* mengarah pada transfer pengetahuan, sementara *learning to do* diupayakan pembelajaran lebih mengarah pada pengalaman yang lebih kuat penerimaannya karena melakukannya. *Learning to be* merupakan pembelajaran memberi pengalaman penuh mengalami karena berkesempatan bertanggung jawab sebagai pribadi. *Learning to live together* merupakan aplikasi kemampuan mengelola diri secara cermat, tangkas dalam bergaul namun tetap bertanggung jawab. Indikatornya adalah mampu hidup berdampingan secara rukun dengan warga lain sebagai makhluk social.

Layanan yang meliputi empat pilar seperti yang telah disebutkan tidak akan terwujud jika hanya bergantung pada pembelajaran di dalam kelas. Diperlukan kondisi-kondisi khusus agar pendidikan yang sesuai dengan empat pilar tersebut dapat tercapai. Ini berarti penting bagi siswa untuk memiliki kesempatan dalam mengaplikasikan empat pilar tersebut. Salah satu kesempatan yang bisa dimanfaatkan siswa untuk belajar berdasarkan empat pilar yang diusung oleh UNESCO adalah melalui program pertukaran siswa. Program ini melibatkan pertukaran pelajar, pengajar, dan kurikulum, yang membantu siswa memahami bagaimana pendidikan dan standar pendidikan diterapkan di berbagai belahan dunia. Menurut Departemen Pendidikan

Nasional, tujuan dari program ini adalah untuk mempromosikan pemahaman lintas budaya dan memperkuat persahabatan antar bangsa.

Dengan keterangan di atas, kami tertarik dengan pembahasan tersebut sehingga kami selaku penulis mengobservasi dan mewawancarai sebuah sekolah dasar di Kota Semarang yaitu SD Nasima yang merupakan sekolah nasional yang modern dan berintegritas tinggi yang memiliki program serupa yakni pertukaran pelajar ke luar negeri sebagai upaya untuk menjadi sekolah yang go internasional.

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan artikel ini, kami memerlukan observasi dan terjun langsung ke sekolah untuk melakukan wawancara dan melihat langsung kegiatan dan suasana di SD Nasima. Dalam artikel ini, kami menjelaskan data-data, hasil wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat menjawab permasalahan yang diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil SD Nasima Semarang

Yayasan Pendidikan Nasional Agamis (Nasima) berdiri pada 7 Januari 1994. Yayasan ini mengkombinasikan dua nilai yaitu spiritual dan cinta tanah air dalam system pendidikannya melalui beragam program sekolah. Yayasan ini terdiri dari jenjang pendidikan TD-DC-KB-TK-SD-SMP-SMA. Sekolah ini merupakan sekolah pertama yang menggunakan penamaan ruang kelas dengan nama daerah sejak tahun 1994. Dengan tujuan agar para siswa memiliki rasa nasionalisme yang tinggi.

SD Nasima merupakan sekolah berakreditasi A yang saat ini terdiri dari 38 orang guru, 348 siswa laki-laki, dan 314 siswa perempuan. Sekolah ini memiliki visi membimbing insan Indonesia berilmu dan berakhlakul karimah dan misi menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, menciptakan lokomotif-lokomotif baru menuju Indonesia raya, dan mewujudkan kesejahteraan bersama. SD Nasima juga memiliki 9 nilai inti yang disebut "NASIMA YES" yaitu nasionalisme, agamis, santun komunikatif, integritas kuat, makmur berkelimpahan, aktif bekerjasama, yakin terbaik, empatik, dan siap bertanggungjawab. Empat kompetensi Nasima yaitu Kenasimaan, Sains dan matematika, Bahasa, dan Teknologi informasi terapan. Profil peserta didik sekolah Nasima yaitu penampilan, nasionalisme, bahasa, kecakapan hidup, aqidah, akhlak, ibadah, eksakta, ti terapan, dan bakat minat.

Peraturan akademik di sekolah dasar nasima yaitu :

- a. Peserta didik mengikuti KBM dari hari senin sampai dengan jadwal masing-masing kelas
- b. Peserta didik memiliki laptop untuk pembelajaran computer dan penilaian pembelajaran
- c. Peserta didik wajib mematuhi SOP dan tata tertib pembelajaran
- d. Peserta didik wajib menyelesaikan seluruh program KBM (proses dan penilaian)
- e. Penilaian belajar meliputi tugas, assesmen formatif, dan assesmen sumatif
- f. Peserta didik dinyatakan naik kelas jika memenuhi kriteria kenaikan kelas yang ditetapkan, meliputi pemenuhan seluruh program pembelajaran, pemenuhan presensi, dan perkembangan sikap minimal baik.

Sumber belajar siswa bukan hanya dari buku pegangan siswa saja namun, sekolah nasima memiliki sumber belajar digital yaitu “Youtube SD Nasima” yang dimana di sana terdapat video pengajaran oleh guru nasima sendiri yang di upload di youtube (Swaraswati, et al. 2023). Busana dan budaya sekolah nasima rutin yaitu setiap tanggal 7 nuansa merah putih, setiap tanggal 17 kebaya dan surjan, dan setiap tanggal 22 santri merah putih. Sistem penilaian pembelajaran di Nasima yaitu :

- a. Sikap : observasi, buku solat, buku catatan perilaku, dan angket sikap
- b. Pengetahuan/Keterampilan : beragam metode yaitu tes, lisan, tertulis, ms form, quiziz, video, unjuk kerja, penilaian produk, projek, dll
- c. Pelaporan : pelaporan penilaian dilakukan secara cetak dan digital melalui sianasima.

Program harian SD Nasima Semarang

Setiap suatu lembaga pendidikan pasti akan adanya sebuah program sekolah yang disusun oleh kepala sekolah dan pendidik yang bersangkutan. Suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan. Suatu lembaga pendidikan juga mempunyai beberapa program yaitu program harian, proqram mingguan, program bulanan, dan program tahunan.

Program harian sekolah adalah jadwal rutin yang memuat rangkaian kegiatan dan pembelajaran yang direncanakan untuk dilaksanakan setiap hari di lingkungan sekolah, mencakup mulai dari kegiatan pembelajaran akademis hingga kegiatan ekstrakurikuler, dengan tujuan mendukung perkembangan siswa secara holistic yaitu untuk mengembangkan siswa secara menyeluruh, tidak hanya fokus pada prestasi akademis semata (Gantini and Fauziati 2021).

Yayasan Pendidikan Nasional Agamis, yang biasa dikenal dengan yayasan Nasima, dimana lembaga pendidikan ini yang terletak di kota Semarang. Yayasan pendidikan Nasima

memiliki beberapa jenjang tingkatan yang meliputi TD-DC-KB-TK-SD-SMP-SMA, dimana pada setiap jenjangnya memiliki program harian khusus yang rutin dilaksanakan, ataupun bahkan juga yayasan sendiri yang memiliki program harian dengan dilaksanakan oleh seluruh jenjang. Pada pembahasan ini, akan lebih spesifik mengupas beberapa program harian yang diimplementasikan oleh SD Nasima Semarang.

SD Nasima memiliki beberapa program harian yang rutin dilakukan, bahkan ada juga program mingguan yang juga tidak kalah menariknya dengan program hariannya. Adapun program harian yang dimiliki oleh SD Nasima salah satunya yaitu makan siang untuk peserta didik pada waktu istirahat. SD Nasima menekankan system Makan siang atau tidak jajan bagi peserta didik. Dimana Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) pada SD Nasima dengan nominal Rp 1.000.000,00 perbulan salah satunya digunakan untuk program makan siang bersama. Untuk implementasinya, saat sebelum memasuki jam istirahat sekolah, pada setiap depan kelas sudah disiapkan makanan dengan jumlah sesuai peserta didik di dalam kelas. Kemudian, waktu istirahat tiba, Pendidik akan membagikan satu persatu makanan kepada setiap peserta didik dan dilaksanakan bersama-sama dalam satu tempat untuk perkelas.

Adapun untuk program lainnya yaitu program kesiswaan yang biasa disebut Rutin Kenasimaan, program ini meliputi tiga kegiatan.

1. RHN (Rutinitas Harian Nasima)

Pada program ini meliputi ikrar, menyanyi lagu kebangsaan, mars-Hymne sekolah, lagu nasional dan daerah, tadarus Al-Qur'an, mujahdah, berdo'a, literasi dan berbagi cerita;

2. Zero Late and Mistake

Program kesiswaan ini meliputi berbagai aturan diantaranya berangkat on time (06.50) dan berpakaian sesuai dengan peraturan sekolah (sepatu hitam, memakai seragam, kaos kaki putih, sabuk sesuai atribut sekolah nasima);

3. Pembiasaan adab dan Akhlak

Untuk kesiswaan ini peserta didik diwajibkan dalam senyum sapa salam, pembiasaan meminta maaf, berterima kasih dan mengucapkan tolong, hormat kepada guru, dan bertutur kata sopan;

Untuk Program kesiswaan SD Nasima lainnya yang dilakukan persemester yaitu Festival Kompetensi Nasima (FKN). Program ini, SD Nasima menyelenggarakan kegiatan pasca asesmen akhir semester guna untuk mengembangkan kompetensi Nasima serta memupuk semangat berkompetisi antar peserta didik.

Program kesiswaan yang lain ada program kesiswaan ranah bahasa. Pada program ini salah satunya mencakup tentang lingkungan. Pada ranah lingkungan, kegiatan yang diambil

meliputi pengembangan media audio visual untuk peningkatan atmosfer berbasis Inggris, menyediakan beberapa short expression di lingkungan sekolah, dan optimalisasi madang sekolah, papan literasi, dan pojok baca (Syukur 2021).

Selain Program Kesiswaan, ada juga pelaksanaan ekstra yang ada di SD Nasima. Terkait ekstra yang diadakan, terdapat ekstra wajib dan ekstra pilihan. Untuk ekstra wajib yaitu ekstra pramuka yang dilaksanakan setiap weekday. Terkait pelaksanaan, ekstra ini juga terdapat ekstra pilihan dengan jadwal yang tercantum yaitu pada Jum'at pagi (07.30-08.40) untuk kelas I, II, III, dan pada Jum'at siang (13.35-14.45) untuk jadwal kelas IV, V, dan VI. Adapun ekstra pramuka khusus dilaksanakan pada Sabtu pagi pada minggu ke-2 dan minggu ke-4 setiap bulan.

Adapun Ekstrakurikuler selain pramuka, terdapat beberapa ragam ekstrakurikuler yang di SD Nasima yang mencakup ekstra pilihan, ekstra wajib, dan ekstra khusus.

1. Ekstra Pilihan meliputi Renang, bulutangkis, origami, sains club, menggambar, taekwondo, pra olimpiade, robotic, menari, futsal, coding, robotika, pencak silat, videografi, olimpiade, rebana, band, dan lain-lain.
2. Ekstra Wajib yaitu pramuka untuk kelas III-V
3. Ekstra Khusus diantaranya Polisi kecil, dokter kecil, tari saman, dan tari Rato Jaro.

Program Unggulan SD Nasima Semarang

Menuju GO Internasional yang membedakan kurikulum di SD Nasima ini sendiri memakai banyak kurikulum tidak hanya satu kurikulum yaitu kurikulum merdeka, mereka juga menggunakan Kurikulum Cambridge untuk mata pembelajaran Bahasa Inggris, Matematika, dan Ipa dan sudah bilingual untuk sd terdapat 2 bahasa yaitu bahasa Arab, dan bahasa Inggris (Daniah and Widodo 2023). Untuk smp terdapat Bahasa Mandarin, Bahasa Cina, dan Bahasa Prancis. Dalam berkomunikasi sehari-hari siswa menggunakan Bahasa Indonesia. Di SD Nasima sendiri setiap pagi memiliki rutinitas menyanyikan lagu Indonesia Raya, Ikrar siswa dan shalawat yang memimpin menggunakan Bahasa Inggris. Setiap hari Senin-Rabu siswa menggunakan Bahasa Inggris. Kamis Bahasa Jawa dan untuk hari Jumat menggunakan Bahasa Arab.

Selain memiliki program harian SD Nasima di Semarang ini juga memiliki program Unggulan yaitu Pertukaran Pelajar. Setiap tahun untuk kelas 4 dan 5 terdapat program besuk pare yaitu berkunjung ke Pare selama 2 minggu untuk mengikuti kursus Bahasa Inggris. Untuk tahun kemarin SD Nasima untuk kelas 5-6 ada yang sampai ke Singapura selama satu minggu untuk pertukaran pelajar untuk mengenal budaya berbagi informasi dan pengalaman

(Mardiana, Afkar and Feriyanto 2023). Adapun beberapa test yang harus di laksanakan sebelum melakukan progam pertukaran pelajar yaitu meliputi:

1. Wajib mengikuti progam besuk pare
2. Memiliki sertifikat besuk pare
3. Lolos test kemandirian,
4. Lolos test Bahasa inggris,
5. memenuhi syarat pernah melaksanakan progam besuk pare.
6. Memiliki paspor

Adapun biaya akomodasi di tanggung oleh orang tua murid dengan surat kesepakatan yang telah di setuju oleh kedua belah pihak. Tahun 2023 kemarin dari banyaknya pendaftar hanya sekitar 100 siswa yang lolos mengikuti progam besuk pare karena akses di pare yang terbatas. Adapun hasil yang di peroleh dari progam besuk pare yang bejalan Selama 2 minggu yaitu:

1. Sertifikat Bahasa Inggris
2. Surat rekomendasi ke singapura untuk sekolah dasar
3. Surat rekomendasi pertukaran pelajar korea untuk smp
4. Surat rekomendasi pertukaran pelajar ke cina, dan jepang. Karena progam pertukaran pelajar ini berjenjang jadi berbeda untuk setiap tingkatan.

Progam Ungulan lainnya yang ada di SD Nasima semarang yaitu progam PLEJN progam ini bertujuan untuk mengenalkan siswa menuju ke daerah- daerah. untuk siswa SD melaksanakan progam PLEJN ke daerah jawa tengah, untuk jenjang SMP dan SMK Msudah keseluruh Indonesia bahkan untuk anak SMK sudah sampai di pulau pulau terpencil. Disana mereka di kenalkan adat istiadat yang ada disana seperti bagaimana adat istiadat di lampung saat acara pernikahan, turun ke masyarakat dan berbaur dengan masyarakat secara langsung untuk mengenal budaya mereka.

SIMPULAN

Yayasan Pendidikan Nasional Agamis, atau dikenal sebagai Nasima, berdiri pada 7 Januari 1994 di Semarang. Yayasan ini menggabungkan nilai spiritual dan cinta tanah air dalam sistem pendidikannya. Visinya adalah membimbing insan Indonesia berilmu dan berakhlakul karimah, dengan misi menyelenggarakan pendidikan berkualitas, menciptakan lokomotif baru menuju Indonesia Raya, dan mewujudkan kesejahteraan bersama.

Yayasan Nasima menyediakan jenjang pendidikan mulai dari TD-DC-KB-TK-SD-SMP-SMA. SD Nasima memiliki 38 guru dan 662 siswa (348 laki-laki dan 314 perempuan). Sekolah

ini berakreditasi A dan mengadopsi penamaan ruang kelas dengan nama daerah untuk menanamkan rasa nasionalisme.

SD Nasima memiliki sembilan nilai inti yang disebut "NASIMA YES", yaitu Nasionalisme, Agamis, Santun Komunikatif, Integritas Kuat, Makmur Berkelimpahan, Aktif Bekerjasama, Yakin Terbaik, Empatik, dan Siap Bertanggungjawab. Kompetensi yang dikembangkan meliputi Kenasimaan, Sains dan Matematika, Bahasa, dan Teknologi Informasi Terapan.

Peserta didik mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dari Senin sesuai jadwal kelas, memiliki laptop untuk pembelajaran komputer, mematuhi SOP dan tata tertib, serta menyelesaikan seluruh program KBM. Penilaian mencakup tugas, asesmen formatif, dan sumatif. Siswa dinyatakan naik kelas jika memenuhi kriteria kenaikan, yang mencakup pemenuhan seluruh program pembelajaran, presensi, dan perkembangan sikap minimal baik. Selain buku pegangan, SD Nasima menggunakan sumber belajar digital melalui "YouTube SD Nasima". Setiap tanggal tertentu, siswa mengenakan busana tradisional seperti kebaya dan surjan untuk memperkuat rasa kebangsaan.

Program harian SD Nasima meliputi makan siang bersama, Rutinitas Harian Nasima (RHN), Zero Late and Mistake, dan pembiasaan adab dan akhlak. Ekstrakurikuler meliputi pilihan seperti renang, bulutangkis, origami, sains club, dan wajib pramuka. Ada juga program kesiswaan seperti Festival Kompetensi Nasima (FKN) dan ranah bahasa untuk meningkatkan atmosfer berbasis Inggris.

SD Nasima mengadopsi kurikulum ganda, yaitu Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Cambridge untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, dan IPA. Mereka juga memiliki program pertukaran pelajar ke Pare dan Singapura untuk kelas 4 dan 5, serta program PLEJN untuk mengenalkan siswa pada daerah-daerah di Indonesia. Program ini bertujuan mengenalkan adat istiadat dan budaya lokal, meningkatkan kompetensi siswa, serta memupuk semangat berkompetisi.

Dengan berbagai program ini, SD Nasima berkomitmen mengembangkan siswa secara holistik, menggabungkan prestasi akademis dengan pembentukan karakter dan cinta tanah air.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniah, Syafaati, & Widodo, S. T. (2023). Implementasi kurikulum Cambridge di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*.
- Gantini, H., & Fauziati, E. (2021). Penanaman karakter siswa sekolah dasar melalui pembiasaan harian dalam perspektif behaviorisme. *Jurnal Papeda*.
- Mardiana, W., Afkar, T., & Feriyanto, M. (2023). Pelatihan dan pendampingan program pertukaran antar budaya melalui jurnal digital Manga Chat untuk guru dan siswa di SD Tunas Harapan Bangsa. *Journal of Community Service and Society Empowerment*.
- Primasti, N. A. M. (2021). Evaluasi CIPP pada program student exchange di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saifullah, A., Djatmika, E. T., & Pristiani, R. (2024). Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Swaraswati, Y., Sari, W. A., Budiningsih, T. E., Mabruri, M. I., Silistyawati, Y., & Khusna, L. A. (2023). Pelatihan peningkatan kompetensi profesional guru SD Nasima Semarang menuju sekolah ramah anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Syukur, F. (2021). Model strategi pemasaran jasa pendidikan Islam: Studi pada SD Nasima Semarang. *Jurnal Smart Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi*.